

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam Dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian yang menggambarkan keadaan riil dilapangan dan penelitian ini berbentuk tulisan bukan angka-angka, serta menganalisis pengumpulan data. Penelitian ini berusaha memusatkan pembahasannya pada'' makna Agama bagi para pekerja di peternakan Kombong ayam, dan seberapa besar tingkat pemahaman Agama serta pengamalannya dalam kehidupan masyarakat dan kehidupan sosial dari para pekerjanya'' di Desa Jati Lengger Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti akan mengamati dan tanya jawab langsung kepada para pekerja baik dari segi rutinitas pekerjaan dan keagamaan, dan gambaran tingkat sosial ekonomi masyarakat Desa Jati Lengger Kecamatan Ponggok pada umumnya. dan pendekatan kualitatif yaitu ,suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Arif Furchman, *Pengantar Metode Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1922), 22.

Penelitian lapangan di pilih, karena peneliti ingin mengetahui secara langsung bagaimana agama di pahami dan di praktekkan dalam suatu tuntutan aktifitas pekerjaan sehari-hari. Dan fungsi Agama bagi suatu masyarakat yang dari segi ekonomi sangatlah kurang sebagaimana yang terjadi pada masyarakat Desa Jati Lengger Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Rancangan dan pola penelitian ini adalah bersifat deskriptif yaitu pengumpulan data sebanyak mungkin mengenai faktor yang merupakan pendukung kausalitas antara makna dari pada Agama Islam bagi para pekerja Kombong. Selanjutnya menganalisis faktor-faktor tersebut untuk mencari peranannya.<sup>35</sup> Rancangan dan pola penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang sejauh mana agama memberi motifasi dalam bekerja, kondisi sosial ekonomi dan praktek ke agamaan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis pendekatan pada penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran seorang peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Sebab, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>36</sup> Dengan demikian, kehadiran seorang peneliti di lapangan sangatlah mutlak diperlukan. Sedangkan kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh, kehadirannya diketahui statusnya. Dimana seorang peneliti mengambil waktu penelitian

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)

<sup>36</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1955), 121.

pada saat yang bersamaan dengan kegiatan rutinitas ke agamaan dan aktifitas para pekerja Kombok ayam yang berada di Desa Jati Lengger Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data berperan sebagai pengamat, guna mendapatkan data-data yang valid. Dalam pengamatan ini peneliti melaksanakan pengamatan sebanyak 15 kali pengamatan, baik di waktu kegiatan maupun diluar kegiatan. Adapun pengamatan atau penyelidikan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Melakukan observasi

Observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada para buruh kombok pada dan masyarakat pada umumnya, dan yang menjadi objek adalah seluruh para buruh kombok ayam yang ada di Desa Jati Lengger.

2. Melakukan interview

Dalam melakukan interview, sebagai objek yang diwawancarai adalah para pekerja, mandor, pemilik kombok, dan masyarakat pada umumnya.

3. Mengumpulkan dokumentasi

Dalam pengumpulan dokumen, peneliti datang kelokasi atau tempat kerja guna memperoleh data berupa gambar dan aktifitas para pekerja. ditambahkan dengan wawancara.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Jati Lengger kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Lokasi ini dipilih karena mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai buruh kombong ayam serta sikap masyarakatnya yang kurang begitu berkembang dari segi peningkatan. Disamping itu kondisi tanah yang kurang bias memberi hasil dari segi pertanian, masyarakat hanya mengandalkan hasil dari perkebunan. bekerja sbagi buruh merupakan profesi yang paling ditekuni oleh warga Desa Jati Lengger, itu tidak lepas dari factor agama yang sebagai motifator dan tetap menerima kehidupan seperti itu.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data primer**

Menurut Lofrad, sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>37</sup> Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh oleh para informan yang dianggap penting. Selain data itu diperoleh dari informan, data itu juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang.

Sumber lisan, yaitu berupa kata-kata dan tindakan yang berisikan informasi tentang objek penelitian, yang diperoleh melalui wawancara terhadap para informan dan pengamatan terhadap kegiatan para pekerja kombong yang ada di Desa Jati lengger Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

---

<sup>37</sup> Lofrad, Metodologi Penelitian Kualitatif, 112.

## 2. Data sekunder

Sumber data ini adalah data pendukung terhadap sumber data primer, yang didapat dari literatur-literatur yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan. Hal ini dapat berupa buku-buku pendukung, informasi warga masyarakat, dan juga bisa di dapat dari internet, serta sumber-sumber pendukung lainnya antara lain buku yang berhubungan dengan objek penelitian.

- a. Mukti Ali. *Agama dan Masyarakat*. Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga Pers, 1993.
- b. Thomas F. O'De'a. *Sosiologi Agama Suatu Pengenalan Awal*. Jakarta: Rajawali Press. 1987
- c. Dadang kahmad *sosiologi agama* :Bandung. PT Remaja rosda karya.2000.
- d. Hendropuspito OC *sosiologi agama*:Jakarta,kanisius .1992

## 3. Kata-kata dan tindakan (primer)

Data yang berbentuk kata-kata diambil dari pada responden atau informan pada waktu mereka dalam menjalankan aktifitas pekerjaannya sebagai pekerja di peternakan Kombong ayam saat diwawancarai. Dengan kata lain data tersebut berupa keterangan dari para informan atau responden. Sumber data ini hanya sebagai pelengkap atau tambahan untuk mendukung tulisan ini.

Selain para pekerja Kombong, data tersebut berupa keterangan yang diperoleh beberapa pihak diantaranya pejabat Desa, pejabat Dusun serta tokoh dari masing-masing Agama.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Penentuan pengumpulan data ini tergantung pada jenis dan sumber data yang diperlukan. Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian, dengan tanpa merekayasa dari adanya fenomena yang utuh.<sup>38</sup> Teknik ini di gunakan untuk mengawali penelitian dan pengetahuan keadaan lingkungan sekitarnya.

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang Makna Agama dan dampaknya terhadap kehidupan ekonomi para pekerja Kombong di Desa Jati Lengger Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Dan dari observasi tersebut peneliti akan mengkaitkan antara data yang diperoleh dengan konteksnya dilapangan.

### 2. Wawancara / Interview

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan- pertanyaan scara lisan untuk dijawab scara lisan pula, dengan tanpa adanya bentuk intimidasi untuk mneyatakan sebuah jawaban.<sup>39</sup> ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari obyek penelitian dan metode wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak

---

<sup>38</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Rineka Cipta, 1996), 158.

<sup>39</sup> Ibid.132

berstruktur. Ini peneliti juga ingin menanyakan sesuatu yang mendalam.<sup>40</sup> Dengan kata lain, wawancara merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data.<sup>41</sup>

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tentang Makna Agama Islam bagi Para pekerja Kombong ayam dan tingkat perekonomiannya. Serta seberapa besar Agama di pahami oleh Masyarakat di Desa Jati Lengger Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Metode wawancara bertujuan:

- a. Untuk mengecek dan memastikan informasi yang diperoleh bukan dengan teknik interelasi yang personal yaitu melalui "*face to face association*" (berhungan dengan muka) guna mengungkap latar belakang, keinginan, dan interpretasinya mengenai suatu masalah sosial.
- b. Interview penelitian bisa dijadikan sumber bagi penemuan-penemuan hipotesa-hipotesa, menanggapi macam-macam interaksi sosio personal, motifasi-motifasi human dan data yang memberikan *insight* terhadap kepribadian seseorang.
- c. Memberikan data kuantitatif dan kualitatif yang meliputi scope yang luas.
- d. Untuk pengecekan data dan verifikasi data yang diperoleh dari sumber-sumber informasi.

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 137.

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendek*, 144.

### 3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data dokumen yang ada, seperti buku-buku kepustakaan serta hal-hal yang berkaitan dengan subjek penelitian.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh observasi dan wawancara foto, monografi dan sebagainya. Selain itu, teknik ini juga berguna sebagai bukti real yang didapat dari lapangan. Dengan adanya bukti yang ada seperti foto ketika peneliti melaksanakan wawancara, dan catatan selama penelitian berlangsung, maka akan diperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, tingkat ekonomi masyarakat, dan pelaksanaan praktek keagamaan di Desa Jati Lengger Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

### F. Teknik Analisa Data

Setelah data-data terkumpul, peneliti kemudian mengolah dan menganalisa data-data itu dengan memakai metode analisis kualitatif, yaitu metode induktif, deduktif dan komparatif.<sup>42</sup>

#### 1. Metode induktif

Yaitu pembahasan tentang suatu permasalahan yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), 42

<sup>43</sup> Matthew B. Milless ct.al, *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta: ul press, 1992), No – 18.

Terkait dengan hal ini, Makna Agama bagi para pekerja Kombang, yang peneliti bahas akan menyesuaikan dengan fakta-fakta yang ada di lapangan dengan tidak menambah dan mengurangi. Dari bahan penemuan di lapangan, bahwa pengetahuan Agama yang dimiliki oleh masyarakat tidak dijalankan sebagaimana mestinya, yaitu adanya kesenjangan antara pengetahuan agama dengan apa yang telah dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping pengetahuan agama yang kurang faktor kemiskinan dan hubungan sosial masyarakat yang kurang harmonis menyebabkan adanya ketimpangan sosial ekonomi, maka pelanggaran terhadap ajaran Agama akan mudah terjadi.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan temuan data pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

##### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.

##### **2. Ketekunan pengamatan**

Hal ini dimaksudkan untuk menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari, dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan. Hal ini bisa dilakukan dengan Triangulasi data, metode dan peneliti lain.<sup>44</sup>

a. Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, data hasil wawancara dengan data dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan data dokumentasi.

b. Triangulasi metode, dilakukan dengan dua cara :

- 1) Mengecek derajat kepercayaan temuan penelitian dengan teknik pengumpulan data.
- 2) Mengecek derajat kepercayaan sumber data dengan teknik yang sama.

Dua jenis triangulasi metode ini dimaksudkan untuk memverifikasi dan memvalidasi analisis data kualitatif. Triangulasi metode tertuju pada kesesuaian antara data yang diperoleh dengan teknik yang digunakan.

c. Triangulasi peneliti lain, yaitu dengan membandingkan beberapa hasil penelitian yang dilakukan peneliti lain mengenai tokoh yang mempunyai bidang keahlian yang sama dengan sang tokoh.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Arif Furchman dan Agus Maimun, *Studi Tokoh*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 78.

<sup>45</sup> *Ibid.*, 78-79.